

**DAMPAK PEMANFAATAN UANG GANTI KERUGIAN PENGADAAN
TANAH BENDUNGAN CIBEET TERHADAP KESEJAHTERAAN PIHAK
YANG BERHAK DI KECAMATAN CARIU KABUPATEN BOGOR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Sebutan Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh:

YOLANDA AGNESIA SINAGA

NIT. 21303814

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA**

2025

ABSTRACT

The construction of the Cibeet Dam in Cariu Village, Cariu Subdistrict, Bogor Regency, is part of infrastructure development that requires land acquisition. This process is carried out through the provision of compensation to entitled parties in accordance with applicable laws and regulations. However, the use of this compensation has become a crucial issue, as it directly affects the recipients. This study aims to analyze the utilization of compensation funds and their impact on the welfare of entitled parties based on indicators such as education, employment, income, expenditure, housing, and health.

The research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were obtained through interviews with 20 compensation recipients, field observations, and supporting documentation. The results show that 70% of informants used the money productively, such as starting businesses, funding education, and building houses, which contributed to increased income and improved living standards. Meanwhile, the remaining 30% used the funds for consumptive purposes, such as purchasing vehicles and electronics, which only had short-term impacts. In conclusion, productive use of compensation funds contributes more significantly to sustainable welfare for the recipients.

Keywords: *Utilisation of Compensation Money, Welfare, Land Acquisition*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	viii
INTISARI.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Terdahulu	6
B. Kerangka Teoritis	8
C. Kerangka Pemikiran	16
D. Pertanyaan Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Format Penelitian.....	19
B. Lokasi Penelitian	20
C. Informan Penelitian	20
D. Jenis dan Sumber Data	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Analisis Data	23
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	27
A. Gambaran Fisik Wilayah	27
B. Pengadaan Tanah Bendungan Cibeet di Desa Cariu	33

BAB V PEMANFAATAN UANG GANTI KERUGIAN.....	35
A. Uang Ganti Kerugian.....	36
B. Pemanfaatan Produktif	37
C. Pemanfaatan Konsumtif	40
BAB VI DAMPAK PEMANFAATAN UANG GANTI KERUGIAN TERHADAP KESEJAHTERAAN PIHAK YANG BERHAK.....	43
A. Pendidikan	44
B. Ketenagakerjaan	46
C. Pendapatan.....	49
D. Pengeluaran	52
E. Perumahan	55
F. Kesehatan.....	58
BAB VII PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur merupakan elemen kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Di Indonesia, dengan meningkatnya laju urbanisasi dan sektor pertanian yang semakin berkembang, kebutuhan akan sumber air yang stabil menjadi semakin mendesak. Salah satu bentuk infrastruktur yang strategis adalah bendungan, yang tidak hanya berfungsi untuk pengelolaan sumber daya air, tetapi juga berperan dalam irigasi pertanian, penyediaan air baku, dan pengendalian banjir. Namun, keberhasilan pembangunan bendungan sangat bergantung pada ketersediaan lahan yang memadai.

Penyediaan lahan dilakukan melalui kegiatan pengadaan tanah. Proses pengadaan tanah menjadi langkah krusial dalam mewujudkan proyek-proyek infrastruktur ini, di mana tanah yang diperlukan harus diperoleh dari pihak yang berhak. Pengadaan Tanah diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memperoleh tanah dengan cara memberikan ganti kerugian yang layak dan adil kepada pihak yang berhak. Pada dasarnya Pengadaan Tanah ini dilakukan untuk penyediaan tanah atau lahan bebas yang dapat digunakan dalam pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

Peraturan perundang-undangan mengenai Pengadaan Tanah pada saat ini diatur dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum dalam pasal 36 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012, yang mengatur bahwa ganti kerugian dapat diberikan dalam bentuk uang, tanah pengganti, permukiman kembali, kepemilikan saham, dan bentuk lain yang disetujui kedua belah pihak. Menurut, pasal 9 ayat (2) Undang Undang No 2 Tahun 2012 menyebutkan bahwa “Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dilaksanakan dengan pemberian ganti kerugian yang layak dan adil” sehingga masyarakat memiliki kesempatan untuk memperoleh penghidupan yang lebih baik setelah proses pengadaan tanah.

Selain itu, dalam Undang Undang No 2 Tahun 2012 Pasal 10 Undang-Undang No. 2 Tahun 2012, tanah untuk kepentingan umum salah satunya yaitu digunakan untuk pembangunan bendungan. Pembangunan bendungan merupakan salah satu

langkah strategis dalam pengelolaan sumber daya air. Bendungan Cibeet, yang terletak di Kabupaten Bogor, direncanakan dibangun di atas lahan seluas 1.700,26 hektar yang mencakup delapan desa. Delapan desa ini terdiri dari dua Kecamatan, yaitu Kecamatan Cariu dan Kecamatan Tanjungsari. Pemilihan Desa Cariu sendiri dalam penelitian ini dikarenakan Desa Cariu ini merupakan desa yang pertama kali menerima uang ganti kerugian pada pembangunan Bendungan Cibeet.

Bendungan Cibeet memiliki luas genangan sebesar 735,61 hektar dan mampu menampung air dengan volume efektif mencapai 54,53 juta meter kubik. Selain itu, bendungan ini memiliki volume tampung mati sebesar 28,75 juta meter kubik, dengan total kapasitas tampung mencapai 97,53 juta meter kubik. Untuk merealisasikan pembangunan bendungan ini, diperlukan lahan seluas 1.700,26 hektar. Hingga awal November 2024, proses pengadaan tanah telah memasuki tahap pertama pemberian Uang Ganti Kerugian. Menurut Sandi Erryanto, lahan yang telah berhasil dibebaskan mencapai 28,2 hektar atau sekitar 1,65% dari total kebutuhan lahan. (Tim Redaksi, 2024).

Selain itu, pengadaan tanah ini juga memiliki dampak bagi pihak yang berhak khususnya masyarakat di Desa Cariu. Kekhawatiran masyarakat juga diperkuat oleh potensi dampak sosial ekonomi lainnya, seperti kebutuhan untuk beralih profesi atau bahkan kehilangan pekerjaan akibat hilangnya lahan pertanian. Pembangunan bendungan ini dapat mempengaruhi perekonomian lokal secara signifikan, mengingat banyaknya keluarga yang bergantung pada sektor pertanian sebagai sumber pendapatan utama (Hidayatullah, 2023). Sehingga akibat dari dampak pengadaan tanah ini berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat atau pihak yang berhak.

Kesejahteraan masyarakat, dalam konteks penelitian tentang pemanfaatan uang ganti kerugian pengadaan tanah Bendungan Cibeet, sangat erat kaitannya dengan bagaimana uang tersebut digunakan oleh pihak yang berhak. Uang ganti kerugian yang diterima dapat menjadi peluang untuk meningkatkan taraf hidup jika dimanfaatkan secara bijak. Sehingga, penting untuk melihat pemanfaatan uang ganti kerugian ini sebagai faktor strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi masyarakat terdampak. Sebagaimana disampaikan oleh Gita Swela (2017), pemanfaatan uang ganti kerugian dapat menjadi penentu apakah proses pengadaan tanah membawa dampak positif atau sebaliknya bagi kehidupan masyarakat.

Jika uang ganti kerugian dimanfaatkan secara produktif, misalnya untuk modal usaha, investasi, atau membeli lahan pengganti yang lebih baik, maka hal ini berpotensi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam jangka panjang. Pemanfaatan produktif memungkinkan masyarakat untuk memiliki sumber penghasilan yang berkelanjutan, sehingga tidak hanya bergantung pada uang ganti kerugian yang bersifat sementara. Sebaliknya, jika uang ganti kerugian hanya digunakan untuk keperluan konsumtif seperti memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa perencanaan yang matang, membayar hutang, atau membeli barang-barang yang tidak menghasilkan nilai tambah, maka kesejahteraan masyarakat berpotensi menurun. Hal ini karena uang ganti kerugian akan habis dalam waktu singkat, sementara masyarakat tidak memiliki sumber pendapatan pengganti (Mustaqimah, 2024)

Peneliti menemukan beberapa aspek penting mengapa perlu dilakukannya penelitian terkait dengan pemanfaatan uang ganti kerugian. Pertama, efektivitas ganti kerugian dalam bentuk uang, yang dianggap lebih praktis oleh masyarakat, perlu dikaji lebih dalam. Penelitian ini menjadi penting untuk memahami bagaimana pihak yang berhak memanfaatkan uang tersebut agar memberikan dampak yang optimal bagi peningkatan kesejahteraan mereka.

Kedua, penelitian ini berperan dalam memastikan bahwa ganti kerugian yang diberikan benar-benar memenuhi standar keadilan dan kelayakan, sehingga masyarakat memiliki kesempatan untuk memperoleh penghidupan yang lebih baik setelah kehilangan tanah dan mata pencaharian. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa pengadaan tanah dilakukan secara adil dan transparan, sehingga pihak yang berhak dapat menerima kompensasi yang sesuai dan memanfaatkan uang ganti kerugian tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan mereka (Prathama, S., 2022).

Melalui analisis pemanfaatan uang ganti kerugian dari pengadaan tanah Bendungan Cibeet, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan uang ganti kerugian dari pengadaan tanah pembangunan Bendungan Cibeet dan memberikan wawasan tentang dampak sosial dan ekonomi terhadap kesejahteraan pihak yang berhak di Desa Cariu, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi perencanaan pembangunan infrastruktur yang lebih baik di masa depan.

B. Rumusan Masalah

Pembangunan infrastruktur yang semakin mendesak di Indonesia sehingga pengadaan tanah untuk proyek-proyek besar seperti bendungan menjadi isu yang sangat penting. Pembangunan Bendungan Cibeet di Desa Cariu, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor merupakan salah satu proyek strategis yang bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan air dan mendukung pertanian serta kegiatan ekonomi lokal. Namun, pengadaan tanah yang diperlukan untuk proyek ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan permasalahan yang dapat mempengaruhi kesejahteraan pihak yang berhak atas lahan tersebut. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai aspek terkait pengadaan tanah dan dampaknya terhadap pihak yang berhak. Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan uang ganti kerugian pengadaan tanah untuk pembangunan Bendungan Cibeet di Desa Cariu, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor?
2. Bagaimana dampak pemanfaatan uang ganti kerugian terhadap kesejahteraan pihak yang berhak di Desa Cariu, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pemanfaatan uang ganti kerugian yang diterima oleh pihak yang berhak dari pengadaan tanah untuk pembangunan Bendungan Cibeet di Desa Cariu, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor
2. Mengetahui dampak pemanfaatan uang ganti kerugian terhadap kesejahteraan pihak yang berhak di Desa Cariu dilihat dari aspek sosial dan ekonomi

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi akademisi dan peneliti lain yang tertarik pada topik pengadaan tanah, pembangunan infrastruktur, dan dampaknya terhadap pihak yang berhak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat

memperkaya literatur yang ada serta membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut di bidang yang sama.

2. Manfaat Sosial

Hasil penelitian dapat memberikan wawasan kepada masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan uang ganti kerugian yang bijaksana, sehingga mereka dapat memanfaatkan uang tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan dan menciptakan peluang ekonomi baru.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah dan pihak terkait dalam merancang kebijakan pengadaan tanah yang lebih baik dan adil, serta dalam proses sosialisasi mengenai nilai ganti kerugian kepada pihak yang berhak, dengan mempertimbangkan aspek sosial dan ekonomi pihak yang berhak. Dengan memahami kebutuhan masyarakat, diharapkan proses pengadaan tanah dapat berjalan lebih lancar.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemanfaatan uang ganti kerugian oleh pihak yang berhak atas pengadaan tanah Bendungan Cibeet menunjukkan kecenderungan ke arah yang produktif. Sebanyak 70% dari total informan menggunakan uang ganti kerugian dengan tujuan produktif. Penggunaan secara produktif tersebut meliputi pembelian kembali tanah untuk pembangunan rumah maupun investasi, pembangunan kos-kosan atau kontrakan, pembukaan dan pengembangan usaha, serta membayar biaya sekolah anak. Sementara itu, sebagian lainnya sebesar 30% informan menggunakan uang ganti kerugian untuk keperluan konsumtif seperti pembelian alat elektronik, pembelian kendaraan, ibadah haji dan umrah, serta kebutuhan sehari-hari.
2. Dampak pemanfaatan uang ganti kerugian terhadap kesejahteraan pihak yang berhak meliputi beberapa aspek penting. Pertama, dalam aspek pendidikan menunjukkan peningkatan kemampuan pembiayaan pendidikan anak hingga ke jenjang perguruan tinggi. Kedua, aspek ketenagakerjaan terdapat perubahan mata pencaharian pada informan, terjadi pergeseran dari petani ke bidang usaha mandiri yaitu beternak, dari karyawan swasta menjadi pedagang, maupun menjadi tidak bekerja. Ketiga, pada aspek pendapatan, sebagian besar informan mengalami peningkatan karena memulai usaha baru atau mengelola tanah yang dibeli kembali, meskipun masih ada yang mengalami penurunan akibat faktor usia. Keempat, pada aspek perumahan terdapat peningkatan kualitas rumah tinggal informan yang lebih luas dan menjadi lebih baik dengan kondisi bangunan permanen. Kelima, pada aspek kesehatan terdapat kecukupan gizi keluarga serta akses layanan kesehatan yang memadai. Secara umum, pemanfaatan uang ganti kerugian telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan penerima, baik dalam hal ekonomi, pendidikan, kesehatan, maupun kualitas hidup secara keseluruhan.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu memberikan sosialisasi dan pendampingan secara berkelanjutan kepada masyarakat penerima uang ganti kerugian. Sehingga uang ganti kerugian dapat digunakan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Fokus utama diarahkan pada manajemen keuangan, perencanaan usaha, dan investasi agar pemanfaatan uang ganti kerugian untuk tujuan produktif guna mendukung keberlanjutan ekonomi keluarga.
2. Diperlukan pelatihan keterampilan bagi pihak yang berhak, khususnya bagi mereka yang kehilangan mata pencaharian dan memiliki tingkat pendidikan rendah. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali masyarakat dengan keahlian atau pengembangan bakat baru, sehingga bisa menciptakan peluang usaha maupun pekerjaan alternatif yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU ATAU JURNAL

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Welfare Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Anggraeni. (2021). Metode Penelitian. *Repository.Iainpare*, 32–41. <http://repository.iainpare.ac.id/2456/4/15.2300.073.Bab.203.pdf>
- Anin Nabail Azim, Hady Sutjipto, R. A. F. G. (2023). Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 1(1), 31–39.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Rejang Lebong. (2021). *Indikator perumahan dan kesehatan lingkungan* (N. Primeri (ed.)). Badan Pusat Statistik Kabupaten Rejang Lebong.
- BPS Kabupaten Bogor. (2024a). Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bogor 2024. In BPS Kabupaten Bogor (Ed.), *BPS Kabupaten Bogor* (Vol. 7). ©BPS Kabupaten Bogor. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- BPS Kabupaten Bogor (Ed.). (2024b). *Kecamatan Cariu Dalam Angka 2024*. ©BPS Kabupaten Bogor/BPS-Statistics Bogor Regency.
- Gita Swela, A. (2017). *Analisis Dampak Pembebasan Tanah dan Nilai Ganti Rugi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat dalam Pembangunan Waduk Logung di Desa Kandangmas dan Desa Tanjungrejo Kabupaten Kudus*. <http://www.fisip.undip.ac.id/>
Email : fisip@undip.ac.id
- Hidayatulah, S. (2023, September 17). Bendungan Cijurey dan Cibeet Segera Terealisasi, Nasib Petani Dipertanyakan - Pakuan Raya. www.Pakuanraya.Com. https://pakuanraya.com/bendungan-cijurey-dan-cibeet-segera-teralisasi-nasib-petani-dipertanyakan/?utm_source=chatgpt.com
- Iryana, & Kawasati, R. (2019). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*. <https://osf.io/cy9de/download/?format=pdf>
- Izzudin, M., & Masruroh, S. (2020). Optimalisasi Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam

- Mendorong Pemberdayaan Ekonomi pada Lazis NU MWC Prambon Nganjuk. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1–4. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings>
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Profil kesehatan Indonesia 2019. In M. Boga Hardhana, S.Si, Ms. Farida Sibuea, SKM, & M. PH Winne Widiyanti, SKM (Eds.), *Journal of Chemical Information and Modeling*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Jalan.
- Mustaqimah, A. (2024). *Dampak Pemanfaatan Uang Ganti Kerugian Pengadaan Tanah Jalan Lingkar Selatan Terhadap Kesejahteraan Pihak yang Berhak di Kota Salatiga*. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
- Nabila, D. A. (2024). *Pemanfaatan Uang Ganti Rugi Pengadaan Tanah Jalan Tol Jogja-Bawen I Dan Dampak Pola Penghidupan Pihak Yang Berhak Dalam Perspektif Ekonomi* (Vol. 15, Issue 1). Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
- Nafi'ah, M. A., Subardi, P. dan Agan. (2022). Teknik analisis data [Universitas Nusantara PGRI Kediri]. In *repository.unpkediri* (Vol. 5, Issue 3). <https://repository.unpkediri.ac.id/4342/>
- Nursanjaya. (2021). Understanding Qualitative Research Procedures: A Practical Guide to Make It Easier for Students. *Negotium: Journal of Business Administration Science*, 04(01), 126-141 (In Indonesia).
- Prathama, S. (2022). *Pentingnya Pembangunan Infrastruktur di Indonesia*. Jurnal Pembangunan Ekonomi. <https://kpbu.kemenkeu.go.id/read/1213-1743/umum/kajian-opini-publik/esg-aspek-dalam-proyek-pembangunan-infrastruktur-di-indonesia>
- Pusnita, I., Wagisri, W., Berlian, O., & Marleni, M. (2023). Pelayanan Kesehatan dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial di Kecamatan Gandus Kota Palembang. *Jurnal Publisitas*, 9(2), 187–198. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i2.326>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Riska, R. (2021). Analisis Fiqih Siyasah Tentang Mekanisme Ganti Rugi Hak Milik Atas Tanah Dalam Undang-Undang No 2 Tahun 2012 Tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum (Studi Pada Pembangunan Bendungantiga Dihaji Kabupaten OKU Selatan). *Repository.Radenintan*, 2. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/18485>
- Rumampuk, C. M., Dapu, Maarthen Youseph Tampanguma, & Dapu, F. M. (2025).

- Tinjauan Yuridis Ganti Rugi Lahan Masyarakat Menurut Peraturan Perundang Undangan Studi Kasus Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan. *Jurnal Fakultas Hukum Unsrat Tahun*, 15(1).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/view/60453>
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Siregar, D. R. S., Ratnaningsih, S., & Nurochim, N. (2022). Pendidikan Sebagai Investasi Sumber Daya Manusia. *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 61–71.
<https://doi.org/10.24127/edunomia.v3i1.3017>
- Tim Redaksi. (2024). *Pembangunan Bendungan Cibeet – Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor – Majalah Teknik Konstruksi _ Majalah & Berita Konstruksi Indonesia*.
<https://www.majalahteknikkonstruksi.com/2024/12/31/pembangunan-bendungan-cibeet-kecamatan-cariu-kabupaten-bogor/>
- Trang, T. L. T. dan D. T. D. (2018). Bab II Landasan Teori 2.1. Review Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu. *Journal Mangement Tools*, 9(1).
- Verlani, S. A. (2023). *Pemanfaatan Uang Ganti Kerugian Pengadaan Tanah Jalan Tol Solo-Jogja Dan Potensi Dampaknya Terhadap Kondisi Perekonomian Keluarga Pihak Yang Berhak (Studi Di Desa Pepe, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten): Vol. VIII (Issue I)*. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
- Wahbi, A. A., Syahrudi, S., & Ariwibowo, P. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pada Industri Konveksi Di Kampung Bulak Timur Depok Jawa Barat. *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 52.
<https://doi.org/10.33366/ref.v8i1.1562>
- Walidin, W., Saifullah, & ZA, T. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Grounded Theory* (Vol. 8, Issue January).
- Waruwu, M. (2022). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2896–2910. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Yanto, E. (2022). Analisis Hukum Ganti Rugi Yang Layak dalam Pembangunan Proyek Strategis Nasional (Studi Terhadap Pengadaan Tanah dalam Proyek Bendungan Pamukkulu Kabupaten Takalar). *Journal of Governance and Policy Innovation*, 2(1), 46–55.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

1. Undang-Undang No. 5 Tahun 1960 tentang ketentuan-ketentuan pokok Agraria;
2. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum
3. Undang Undang (UU) No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta kerja
4. Peraturan Pemerintah (PP) No. 39 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum.